

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun kelapangan uuntuk meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Saifuddin Azwar menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan model statistika.⁴⁸ Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran melalui perhitungan dari beberapa data yang telah diperoleh mengenai efektivitas strategi *lightening the learning climate* dalam pembelajaran tatap muka terbatas (PTM-T) terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam peneltian ini yaitu metode *eksperimen* yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan jenis *One-group Pretest-Posttest Design*. Design ini menggunakan satu kelompok subjek, yang pertama dilakukan pengukuran terlebih dahulu, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya⁴⁹. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 101.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = Pretest

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate*

O₂ = Posttest

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pretest* berupa angket untuk mengetahui motivasi awal siswa. Setelah itu diberi perlakuan menggunakan strategi *lightening the learning climate* pada materi Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian diberikan *posttest* berupa angket untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas V	Jumlah Peserta Didik
Laki-laki	9
Perempuan	13
Jumlah	22

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh yang termasuk dalam *nonprobability sampling*. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵² Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin yang berjumlah 22 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Motivasi belajar SKI dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* dalam pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Efektivitas strategi *lightening the learning climate* dalam pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.

⁵¹ *Ibid*, h. 118

⁵² *Ibid*, h. 124.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin
- 2) Keadaan guru MIN 4 Kota Banjarmasin
- 3) Keadaan siswa MIN 4 Kota Banjarmasin
- 4) Keadaan saran dan prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin
- b. Informan, yaitu beberapa orang yang dapat memberikan informasi tentang data yang digali seperti kepala sekolah, guru, dan bagian tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu berupa arsip atau catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.

Hadjar berpendapat bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu maupun kelompok untuk mendapatkan informasin tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.⁵³ Adapun angket yang digunakan peneliti

⁵³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 135.

dalam penelitian ini yaitu angket *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁴ Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai negatif dan jawaban tersebut dapat diberi skor seperti pada keterangan di bawah ini

Tabel 3.2 Penskoran *Skala Likert*.

No	Gradasi	Favorable	Unavorable
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Nb: Skala Likert Modifikasi

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁵⁵. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana juga keadaan siswa yang ingin diteliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan diawal ketika ingin melakukan penelitian di MIN 4 Kota Banjarmasin. Diawali dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana hingga menemukan masalah yang ingin diteliti.

⁵⁴ Lijan P.Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 234

⁵⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.158.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.⁵⁶ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari informan yang dapat memberikan informasi mengenai keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah, pengajar, dan bagian tata usaha untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan sebelum dan ketika penelitian. Diawali dengan mewawancarai guru Sejarah Kebudayaan Islam, kepala sekolah dan juga bagian tata usaha untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data dalam pelaksanaan penelitian, serta berbagai arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data. Dokumentasi pada penelitian ini didapatkan ketika pelaksanaan penelitian dilakukan dan juga data dari bagian tata usaha MIN 4 Kota Banjarmasin.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	a. Data motivasi belajar SKI dengan menggunakan strategi <i>lightening the learning climate</i> dalam pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.	Responden	Angket
	b. Data efektivitas strategi <i>lightening the learning</i>	Responden	Angket

⁵⁶ *Ibid*, h. 165.

Lanjutan Tabel 3.3

No	Data	Sumber Data	TPD
	<i>climate</i> dalam pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.		
2.	Data Penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin b. Keadaan siswa MIN 4 Kota Banjarmasin c. Keadaan guru MIN 4 Kota Banjarmasin d. Keadaan saran dan prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin.	Informan dan Dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Saat sebelum mengadakan analisis data, maka peneliti terlebih dulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi validitas instrument tes oleh ahli. Berikut ini penyusunan instrument kuesioner yaitu:

Tabel 3.4 Penyusunan Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Belajar	Faktor Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan
	Faktor Ekstrinsik	Adanya lingkungan belajar yang kondusif

1. Uji Validitas

Validitas adalah sesuatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. ⁵⁷Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2) - (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total item

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5% jika r_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. ⁵⁸Untuk menguji reliabilitas instrument pada penelitian ini digunakan koefisien realibilitas alpha cronbach.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 211.

⁵⁸ *Ibid*, h. 239.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

G. Teknik Pengolahan Data

Tahapan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing Data

Editing data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.⁵⁹

2. Koding Data

Apabila tahap editing telah selesai, maka kegiatan berikutnya yaitu mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan koding. Maksudnya

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.165.

bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.⁶⁰

3. Skoring

Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang terdapat dalam angket. Untuk jawaban berbentuk positif maka perolehan nilai yang diberikan adalah Selalu (S) diberi skor 4, jawaban Sering (S) diberi skor 3, jawaban Kadang (K) diberi skor 2, dan jawaban tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan untuk jawaban berbentuk negatif maka nilai yang diberikan sebaliknya.

4. Tabulasi

Tabulasi yaitu memasukkan data-data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁶¹ Dengan tabulasi, data yang berserakan dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca. Maka proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk dipahami.

5. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan. Jika pendekatan kuantitatif maka akan digunakan analisa statistik berdasarkan rumus-rumus statistik tertentu.

⁶⁰ *Ibid*, h.166.

⁶¹ *Ibid*, h.168.

6. Menyusun Laporan

Langkah terakhir dari kerja penelitian yaitu menyusun dan menuliskan hasil kerja dalam bentuk laporan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan data yang dihasilkan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.⁶² Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, maka akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Kemudian membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah terdapat perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu maka digunakan teknik yang disebut uji-t (t-test).

Kemudian melakukan uji perbandingan yaitu uji t paired digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel tersebut merupakan sampel yang sama tetapi mempunyai dua data. Sebelum

⁶² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 159-160.

mengadakan uji tersebut, maka peneliti terlebih dulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik untuk digunakan dalam penelitian merupakan data yang berdistribusi normal. Sehingga uji normalitas sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian.⁶³ Dasar pengambilan keputusan:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁴

2. Uji T (*Paired Sampel T Test*)

Uji t atau *paired sampel t test* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel bebas yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.⁶⁵ Uji ini merupakan bagian dari statistik parametrik. Oleh sebab itu, berdasarkan aturan dalam statistik parametrik, maka data penelitian haruslah berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data.

⁶³ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), h. 52

⁶⁴ *Ibid*, h. 55

⁶⁵ *Ibid*, h. 100

- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data⁶⁶

3. Uji Wilcoxon

Uji ini dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, maka dapat dilakukan uji parametris untuk data sampel berhubungan seperti uji paired. Tetapi jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, tetapi tidak berdistribusi normal, maka uji paired harus diganti dengan uji non parametrik yang harus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan.⁶⁷

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data.⁶⁸

4. Uji N Gain

Uji n gain digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Rumus yang digunakan untuk menghitung n gain score yaitu sebagai berikut:

⁶⁶ *Ibid*, h. 103

⁶⁷ *Ibid*, h. 74

⁶⁸ *Ibid*, h. 80

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan: Skor ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh⁶⁹.

Adapun kategori perolehan nilai N gain yaitu sebagai berikut⁷⁰:

Tabel 3.5 Kategori Perolehan Skor

Batasan	Kategori
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

Tabel 3.6 Kategori Tafsiran Efektivitas N Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
55 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

- 1 Tahap Perencanaan/Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi kelokasi penelitian
 - b. Setelah menemukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing

⁶⁹ Riefki Amini Pangestu, Syarifuddin Kasim, dan Hasrul Bakri, "Pengembangan Game Pengenalan Algoritma dengan *Visual Block Programming* pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Kelas X SMKN 3 Soppeng Menggunakan Unity", *Jurnal: Universitas Negeri Makassar*, 2021, h. 4.

⁷⁰ R Hake, *Analyzing Change/ Gain Score*, (Indiana: Indiana University), 1999.

- c. Membuat rancangan proposal skripsi
 - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan proposal penelitian
- 2 Tahap Persiapan
- a. Melakukan seminar proposal
 - b. Melakukan revisi proposal dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset
- 3 Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan penelitian ke lapangan
 - b. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah di dapatkan.
- 4 Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penulisan skripsi sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan
 - b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan.
 - c. Siap diuji untuk sidang munaqasyah.